

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Taman Kanak-Kanak merupakan Pendidikan Anak Usia Dini yang diselenggarakan secara normal sebagaimana dinyatakan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Pasal 38 “Pendidikan Anak Usia Dini pada jalur formal berbentuk taman Kanak-Kanak (TK) Usia TK berkisar 4-6 tahun. Kisaran yang diselenggarakan di Indonesia dikelompokkan ke dalam kelompok A usia 4-5 tahun, dan kelompok B usia 5-6 tahun (Permendiknas No. 58 tahun 2009).

Menurut (Aulia, 2011:31) pelajaran membaca tidak diperkenankan ditingkat TK kecuali hanya pengenalan huruf-huruf dan angka-angka. Akan tetapi pada perkembangan terakhir ini dapat menimbulkan sedikit masalah, karena pelajaran di kelas satu Sekolah Dasar sulit diikuti jika anak lulusan TK belum bisa membaca sehingga guru TK harus mampu memilih strategi dan media pembelajaran yang tepat.

Berbagai metode mengajar dipraktikkan oleh pendidik dengan harapan bisa membuat anak didiknya menguasai keterampilan anak membaca. Banyak hal yang harus dipersiapkan untuk mengajarkan anak membaca, karena membaca tidak muncul begitu saja pada diri anak, tetapi harus melalui proses yang panjang dengan adanya stimulasi-stimulasi dan pembelajaran yang menyenangkan sesuai dengan tahapan anak (Aulia, 2011:20).

Menurut Muller, (2006:8) pengembangan kemampuan membaca berhubungan langsung dengan tingkat bimbingan orang dewasa dalam

menggunakan bahasa dan menekankan hubungan tulisan dengan abjad, kata dan pesan.

Salah satu usaha yang dapat dilakukan guru dalam meningkatkan membaca permulaan pada anak yaitu dengan melakukan pembelajaran sambil bermain menggunakan media pembelajaran yang menarik.

Berdasarkan pengamatan penulis di TK TO BE PLUS, ternyata perkembangan aspek bahasa anak khususnya membaca permulaan belum berkembang sesuai dengan harapan. Didapatkan hasil bahwa kemampuan membaca sebagian besar 8 anak sudah mulai berkembang, sedangkan 12 anak belum berkembang. Pada anak usia 5-6 tahun seharusnya sudah mampu menyebutkan huruf vokal dan konsonan, menyebutkan suara huruf dan huruf awal yang samar, menulis namanya sendiri, dan sebagainya. Berbagai faktor penyebabnya ialah kurangnya konsentrasi anak dalam memperhatikan guru saat memberikan pelajaran. Media pembelajaran guru kurang tepat, dan guru hanya menggunakan LKA (Lembar Kerja Anak).

Media pembelajaran untuk anak seharusnya dapat menimbulkan motivasi dan ketertarikan anak sehingga anak belajar seperti bermain serta tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal (Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, 2002:2). Guru harus berusaha mencari berbagai media yang tepat atau sesuai dengan perkembangan anak agar kemampuan membaca anak dapat meningkat. Sedangkan strategi untuk anak TK yang tepat seharusnya berpusat pada anak, bukan pada guru karena dengan berpusat pada anak akan lebih menimbulkan kebermanfaatan dalam memperoleh pengalaman sehingga ilmu yang didapat mampu terserap dengan baik.

Melihat keadaan seperti ini, penulis sebagai guru ingin memperbaiki kemampuan membaca permulaan anak menggunakan media pembelajaran yang edukatif dan menarik untuk anak yaitu dengan kartu kata bergambar. Media ini sangat menarik karena disertai dengan gambar-gambar yang menarik, mudah dibuat, harga murah serta huruf yang jelas dan tebal sehingga memudahkan anak untuk mempelajarinya. Selain itu, media ini juga mampu menunjukkan pokok masalah karena gambar mempunyai sifat konkret. Gambar memiliki kekuasaan besar dalam merespon otak anak. Anak akan mudah memahami kata-kata yang dipelajarinya dengan melihat gambar. Dengan menggunakan media ini, diharapkan anak kelompok B TK TO BE PLUS dapat belajar membaca dengan gambar (misalnya gambar alat komunikasi, binatang buah, alat transportasi, alam dan benda-benda disekeliling anak). Anak akan mendapatkan pengalaman bermakna dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka dapat diidentifikasi penyebab anak kurang berkembang dalam kemampuan membaca permulaan sebagai berikut:

1. Media yang digunakan oleh guru dalam meningkatkan kemampuan membaca sering menggunakan LKA (Lembar Kerja Anak) dan menggunakan media papan tulis serta spidol.
2. Kurangnya konsentrasi anak dalam memperhatikan guru saat memberikan pelajaran.

3. Metode yang digunakan masih kurang bervariasi sehingga membuat anak tidak tertarik untuk membaca permulaan melalui media kartu kata bergambar.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas banyak faktor yang mempengaruhi permulaan, mampu dapat mempertimbangkan kemampuan peneliti maka masalah yang diteliti dibatasi pada upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui media kartu kata bergambar pada kelompok B TK TO BE PLUS tahun ajaran 2015/2016.

1.4. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam pendidikan ini adalah “Apakah dapat meningkatkan kemampuan membaca anak kelompok B TK TO BE PLUS tahun ajaran 2015/2016.

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah “Untuk mengetahui apakah dengan menggunakan media kartu kata bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak untuk kelompok B di TK TO BE PLUS tahun ajaran 2015/2016”.

1.6. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis diharapkan dapat memberi sumbangan, pemikiran, dibidang pendidikan pada anak usia dini untuk menambah pengetahuan dalam upaya meningkatkan kemampuan permulaan melalui media kartu kata bergambar.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis yang diharapkan pada peneliti ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Guru TK

Dapat menjadi sumbangan pemikiran dalam pemikiran dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui media kartu kata bergambar pada kelompok B TK TO BE PLUS tahun ajaran 2015/2016.

b. Bagi Lembaga TK

Dapat menjadi bahan masukan untuk membuat kebijakan dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui media kartu kata bergambar pada kelompok B TK TO BE PLUS tahun ajaran 2015/2016.

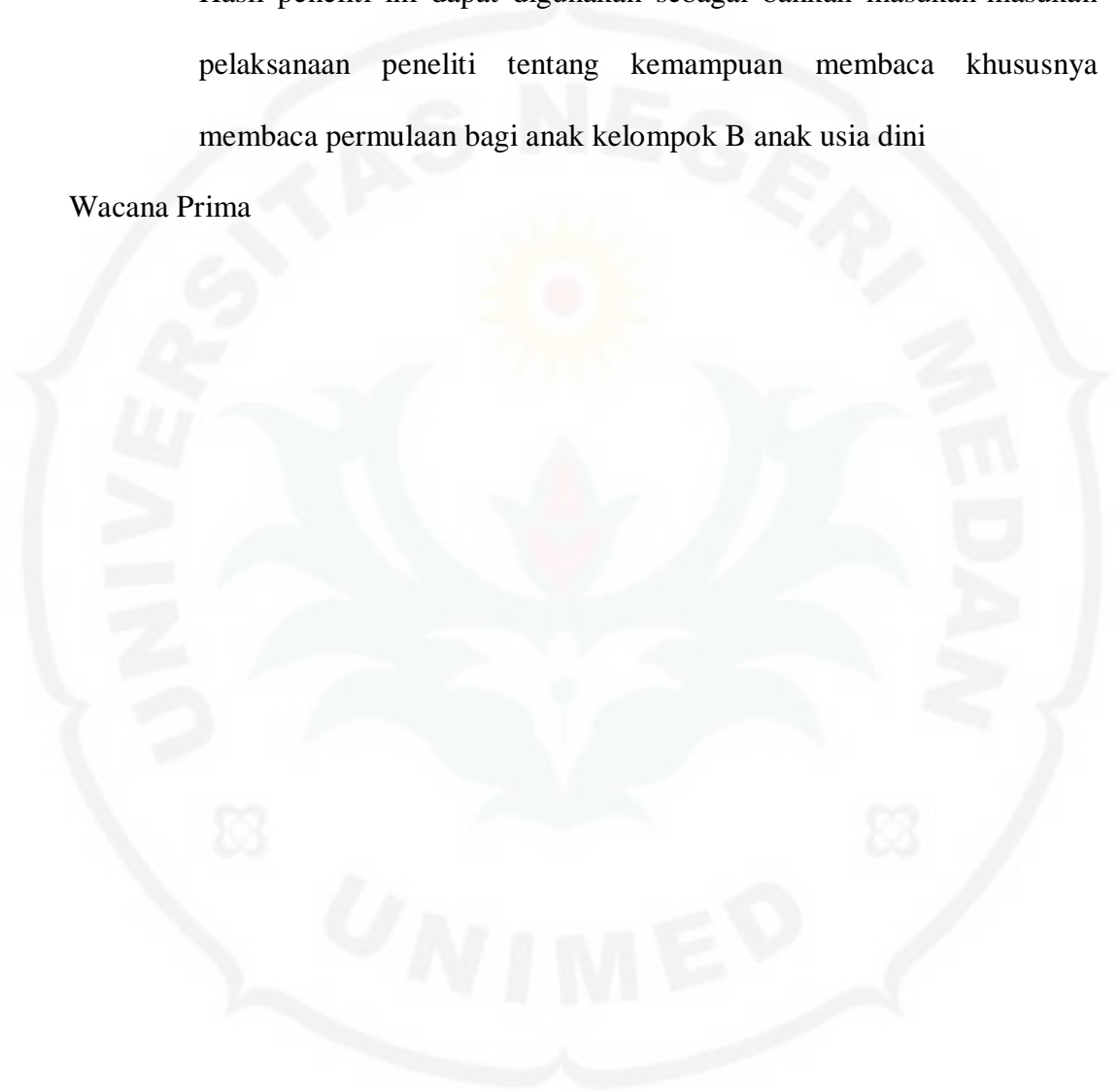
c. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang pelaksanaan penelitian kurangnya tentang kemampuan membaca permulaan melalui media kartu kata bergambar pada kelompok B TK TO BE PLUS tahun ajaran 2015/2016.

d. Bagi Peneliti Lain

Hasil peneliti ini dapat digunakan sebagai bahkan masukan-masukan pelaksanaan peneliti tentang kemampuan membaca khususnya membaca permulaan bagi anak kelompok B anak usia dini

Wacana Prima



THE
Character Building
UNIVERSITY